

## Dampak Pandemi Terhadap Hasil Belajar Siswa SD Negeri Kassi Kota Makassar

Perawati Bte Abustang<sup>1</sup>, Nurfitri<sup>2</sup>, Mochammad Nuer Alim Qalby<sup>3</sup>, Cayati<sup>4</sup>.

<sup>1</sup> Universitas Megarezky, Makassar, Indonesia

<sup>2</sup> Universitas Megarezky, Makassar, Indonesia

<sup>3</sup> Universitas Megarezky, Makassar, Indonesia

<sup>4</sup> Universitas Megarezky, Makassar, Indonesia

\*Corresponding author: [andiferawati@gmail.com](mailto:andiferawati@gmail.com)

---

### ABSTRACT

After the spread of the COVID-19 outbreak had an effect on the world of education, the forced learning system became an online or online study policy at home. This makes students required to be able to master online learning in order to follow social distancing rules imposed by the government to reduce the spread of Covid-19. This research is classified into the type of correlation research using a quantitative approach. This research was conducted at Kassi Public Elementary School, Makassar City. The sample in this study were all class IVA students at SD Negeri Kassi, Makassar City, which consisted of 27 students, using a simple random sampling technique. The test results at SD Negeri Kassi Makassar City used descriptive statistical analysis, with an average score of 78.70 in the good category, and an average score of 79.52 in the good category. Inferential statistical analysis, online learning normality test results  $0.127 > 0.05$  normally distributed, online learning homogeneity test results and learning outcomes  $0.923 > 0.05$  (homogeneous), linearity test results are  $0.850 > 0.05$  (linear) based on the results of the data then there is a linear influence of online learning and learning outcomes. The results of the hypothesis test showed a sig value of 0.005, with the criteria of sig  $0.005 < \alpha 0.05$ . The conclusion in the results of this study is that there is an effect of online learning on student learning outcomes during the pandemic at Kassi Public Elementary School, Makassar City.

**Keywords:** Online Learning, Student Learning Outcomes

---

### ABSTRAK

Pasca penyebaran wabah COVID-19 ini berefek pada dunia Pendidikan, sistem pembelajaran secara paksa menjadi kebijakan belajar dirumah secara *online* atau daring. Hal ini membuat siswa dituntut untuk dapat menguasai pembelajaran *online* demi mengikuti aturan *social distancing* yang diberlakukan oleh pemerintah untuk mengurangi angka penyebaran *covid-19*. Penelitian ini digolongkan kedalam jenis penelitian korelasi dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di SD Negeri Kassi Kota Makassar. Sampel pada penelitian ini yaitu semua kelas siswa IVA SD Negeri Kassi Kota Makassar yang yang terdiri dari 27 siswa, dengan menggunakan teknik *simple random sampling*. Hasil pengujian di SD Negeri Kassi Kota Makassar menggunakan analisis statistik deskriptif, dengan nilai rata-rata pembelajaran *online* sebesar 78,70 berada pada kategori baik, dan nilai rata-rata hasil belajar sebesar 79,52 berada pada kategori baik. Analisis statistik inferensial, hasil uji normalitas pembelajaran *online*  $0,127 > 0,05$  berdistribusi normal, hasil uji homogenitas pembelajaran *online* dan hasil belajar  $0,923 > 0,05$  (homogen), hasil uji linearitas adalah  $0,850 > 0,05$  (linear) berdasarkan hasil data tersebut maka terdapat pengaruh linear pembelajaran *online* dan hasil belajar. Hasil uji hipotesis menunjukkan nilai sig 0,005, dengan kriteria sig  $0,005 < \alpha 0,05$ . Kesimpulan dalam hasil penelitian ini yaitu terdapat pengaruh pembelajaran *online* terhadap hasil belajar siswa dimasa pandemi di SD Negeri Kassi Kota Makassar.

**Kata Kunci:** Pembelajaran Online, Hasil Belajar Siswa

---

## Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan sumber daya manusia Indonesia untuk menjadi penerus berkualitas tinggi yang dapat bersaing di seluruh dunia. Pemerintah Indonesia telah melaksanakan rencana wajib belajar 12 tahun (Undang-Undang Nomor 20 Sistem Pendidikan Nasional tahun 2003), yang merupakan salah satu upaya untuk menciptakan generasi penerus bangsa, bahkan kini pemerintah terus memberikan fasilitas pendidikan yang lebih baik secara gratis di setiap tingkatan pendidikan agar semua rakyat Indonesia memperoleh pendidikan. Pendidikan adalah motor penggerak kemajuan bangsa, maka pendidikan menjadi sektor utama dalam pembangunan bangsa. (Edukasia et al., 2023)

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang memiliki tugas untuk membentuk manusia berkualitas dengan ilmu pengetahuan, sikap serta keterampilan yang pencapaiannya dilakukan secara terencana, terarah dan sistematis. Peningkatan mutu pendidikan khususnya di sekolah dasar tidak terlepas dari hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik. Dalam mencapai hasil belajar yang baik diperlukan inovasi atau perubahan dari gaya belajar siswa dan cara mengajar guru. (Abustang et al., 2022). Pendidikan merupakan pembelajaran atau pengetahuan, keterampilan dan kebiasaan seseorang dari generasi ke generasi melalui pengajaran, pelatihan, dan penelitian. Pendidikan berfungsi sebagai jalan untuk mengembangkan serta mengarahkan seseorang untuk mengembangkan kepribadian yang lebih baik. (Malsena et al., 2023).

Melalui pendidikan diharapkan sumber daya manusia suatu negara dapat terbangun. Melalui pendidikan siswa dapat mengatasi permasalahan hidup dan permasalahan yang mengakar di masyarakat dengan berpartisipasi dalam masyarakat dan mampu berpartisipasi dalam era globalisasi. Dalam pelaksanaan pendidikan, Belajar adalah suatu proses yang panjang yang akan mengarahkan pada prestasi. Agar berprestasi, dalam proses belajar mengajar di butuhkan strategi yang tepat. Strategi pembelajaran adalah cara ataupun metode yang dilakukan oleh guru agar materi yang di sampaikan dapat diterima dengan baik oleh siswa dengan tujuan untuk mengubah aspek kognitif, emosional, dan psikomotorik siswa menjadi lebih baik.

Pandemi Covid-19 mempengaruhi segala aspek kehidupan. Terutama dalam dunia pendidikan, sekolah yang biasanya dipenuhi aktivitas pembelajaran secara langsung atau bertatap muka menjadi aktivitas pembelajaran secara tidak langsung atau pembelajaran berbasis online. Perubahan ini dilakukan untuk menyesuaikan kondisi pandemi covid-19 dan penyesuaian penggunaan pembelajaran berbasis online di Indonesia. (Vhalery et al., 2021). Sesuai arahan Pemerintah dalam kasus pandemi Covid 19, siswa diminta untuk belajar di rumah. Hal ini menuntut siswa dengan di dampingi orang tua untuk selalu siap menggunakan media online yang selalu terkoneksi jaringan internet. Media belajar yang dapat di gunakan seperti WhatsApp Group, gogle class room, email dan lain sebagainya. Pada pembelajaran online sebagian besar guru mengirimkan bahan ajar dan tugas melalui grup WhatsApp Messenger, email ataupun google class room.

Permasalahan yang biasanya muncul pada pembelajaran online atau dikenal juga dengan pembelajaran daring membutuhkan koneksi internet yang stabil agar penyampaian materi dari guru dapat tersampaikan dengan jelas dan tepat pada siswa, tidak ada interaksi langsung dengan guru sehingga ada beberapa siswa yang kurang paham jika hanya di jelaskan

melalui daring. siswa cenderung bosan dan kurang termotivasi dalam belajar sehingga mempengaruhi hasil belajar siswa.

Hasil belajar siswa merupakan salah satu tujuan dari proses pembelajaran disekolah, untuk itu seorang guru perlu mengetahui, mempelajari beberapa metode mengajar, serta dipraktekkan, pada saat mengajar. Untuk menghasilkan (hasil) belajar siswa yang tinggi, guru dituntut untuk mendidik dan mengajar siswa dengan menggunakan metode pembelajaran yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran di kelas. (Khurriyati et al., 2021: 94). hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku setelah melalui proses belajar mengajar yang mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotorik. Hasil belajar dapat diketahui dengan melakukan penilaian-penilaian tertentu yang menunjukkan sejauh mana kriteria-kriteria penilaian telah tercapai (Hamalik, 2014). Hasil belajar sendiri merupakan suatu hasil yang dicapai setelah melewati proses belajar mengajar, interaksi dengan lingkungannya guna memperoleh ilmu pengetahuan yang akan menghasilkan tingkah laku sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diharapkan (Haryadi et al., 2021). Hasil belajar merupakan kemampuan internal (kapabilitas) yang meliputi pengetahuan, keterampilan dan sikap, yang telah menjadi milik pribadi seseorang dan memungkinkan seseorang melakukan sesuatu. (Amaliyah et al., 2019: 129)

Dari beberapa pendapat para ahli di atas mengenai Hasil belajar, maka dapat di tarik kesimpulan hasil belajar dapat menerangai tujuan utamanya adalah untuk mengetahui tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran, dimana tingkat keberhasilan tersebut kemudian ditandai dengan skala nilai berupa huruf atau kata atau simbol.

Hasil belajar menunjukkan kemampuan siswa yang sebenarnya yang telah mengalami proses pengalihan ilmu pengetahuan dari seseorang yang dapat dikatakan dewasa atau memiliki pengetahuan kurang. Jadi dengan adanya hasil belajar, orang dapat mengetahui seberapa jauh siswa dapat menangkap, memahami, memiliki materi pelajaran tertentu. Atas dasar itu pendidik dapat menentukan strategi belajar mengajar yang lebih baik. Hasil belajar ini pada akhirnya difungsikan dan ditunjukkan untuk keperluan berikut ini:

1. Untuk seleksi, hasil dari belajar seringkali digunakan sebagai dasar untuk menentukan siswa-siswa yang paling cocok untuk jenis jabatan atau jenis pendidikan tertentu.
2. Untuk kenaikan kelas, untuk menentukan apakah seseorang siswa dapat dinaikkan ke kelas yang lebih tinggi atau tidak, memerlukan informasi yang dapat mendukung keputusan yang dibuat guru.
3. Untuk penempatan, agar siswa dapat berkembang sesuai dengan tingkat kemampuan dan potensi yang mereka miliki, maka perlu dipikirkan ketepatan penempatan siswa pada kelompok yang sesuai.

Hasil belajar mencakup tiga ranah yaitu:

- a. Ranah Kognitif Adalah ranah yang mencakup kegiatan mental (otak). Segala upaya yang menyangkup aktivitas otak adalah termasuk ranah kognitif. Menurut Bloom, ranah kognitif itu terdapat enam jenjang proses berfikir yaitu: *knowledge* (pengetahuan/hafalan/ingatan), *compherehension* (pemahaman), *application* (penerapan), *analysis* (analisis), *syntetis*(sintetis), *evaluation* (penilaian).
- b. Ranah afektif, Taksonomi untuk daerah afektif dikeluarkan mula-mula oleh David R.Krathwohl dan kawan-kawan dalam buku yang diberi judul *taxsonomy of educational objective: affective domain*. Ranah afektif adalah ranah yang berkenaan dengan sikap

seseorang dapat diramalkan perubahannya bila seseorang telah memiliki penguasaan kognitif tingkat tinggi. Tipe hasil belajar afektif akan nampak pada murid dalam berbagai tingkahlaku seperti: perhatiannya terhadap pelajaran, disiplin, motivasi belajar, menghargai guru dan teman sekelas, kebiasaan belajar dan hubungan sosial.

- c. Ranah psikomotorik, Hasil belajar psikomotor dikemukakan oleh simpson. Hasil belajar ini tampak dalam bentuk keterampilan (*skill*), dan kemampuan bertindak individu. Ada enam tingkatan keterampilan, yakni: gerakan reflek (keterampilan pada gerakan yang tidak sadar), keterampilan pada gerakgerak sadar, kemampuan perceptual, termasuk di dalamnya membedakan visual, membedakan auditif, motorik dan lain-lain, kemampuan di bidang fisik, misalnya kekuatan, keharmonisan dan ketetapan, gerakan-gerakan *skill*, mulai keterampilan sederhana sampai pada keterampilan yang kompleks, kemampuan yang berkenaan dengan komunikasi *nondecursive*, seperti gerakan *ekspresif* dan *interpretative*. (Hamalik, 2014)

Belajar merupakan kegiatan yang paling pokok dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah. Berhasil atau tidaknya pencapaian tujuan pendidikan, bergantung pada bagaimana kegiatan belajar yang dialami oleh siswa sebagai peserta didik. (Rahman, 2021). Pembelajaran *Online* pada dasarnya adalah pembelajaran jarak jauh (PJJ). System pembelajaran jarak jauh merupakan sistem yang sudah ada sejak abad 18. Sejak awal, pembelajaran jarak jauh selalu menggunakan teknologi untuk pelaksanaan pembelajarannya, mulai dari teknologi paling sederhana hingga yang terkini. Secara singkat, sejarah perkembangan pembelajaran jarak jauh dapat dikelompokkan berdasarkan teknologi dominan yang digunakannya. (Khurriyati et al., 2021: 6)

Pembelajaran Daring merupakan pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dengan aksesibilitas koneksifitas, fleksibilitas dan kemampuan untuk memunculkan sebagai jenis interaksi pembelajaran. (Irmayanti, Perawati Bte Abustang, Eka Fitriana HS & Pendidikan, 2021) E-learning dapat difahami sebagai suatu proses pembelajaran yang memanfaatkan teknologi informasi berupa komputer yang dilengkapi dengan sarana telekomunikasi (internet, dan intranet,) dan multimedia (audio, dan video) sebagai media utama dalam penyampaian materi dan interaksi antara dan siswa. (Ноздрина, n.d.). E-Learning merupakan kependekan dari electronic learning, yang mempunyai arti belajar dengan menggunakan elektronik, adapun pengertian dari elektronik adalah komputer atau internet. Pada dasarnya pengertian e-learning mempunyai makna yang sangat luas dan masih dipersepsikan secara berbeda-beda. (Chusna, 2019). Pembelajaran E-Learning (Electronic Learning) ialah proses belajar dengan menggunakan web (website) atau yang populer disebut disebut dengan WBE (Web Based Learning). Pembelajaran berbasis web ini dapat diakses dengan jaringan internet. Dari penjelasan tersebut dapat dipahami secara sederhana bahwa semua pembelajaran yang memanfaatkan internet dalam proses pembelajaran dan dapat dirasakan oleh orang yang mengikuti, maka kegiatan pembelajaran tersebut dapat dikatakan dengan pembelajaran berbasis web. (Li & E-learning, n.d.)

Dari beberapa pendapat para ahli di atas mengenai Pembelajaran Online, maka dapat di tarik kesimpulan bahwa e-learning adalah pembelajaran jarak jauh dengan menggunakan teknologi komputer, jaringan komputer dan/atau internet. E-learning memungkinkan siswa untuk belajar melalui komputer di lokasi masing-masing tanpa harus mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas secara langsung. E-learning secara umum dipahami

sebagai bentuk pembelajaran berbasis web yang dapat diakses dari internet atau intranet. Pengajaran online cukup mengupload data materi pembelajaran pada situs e-learning. Siswa dapat mempelajari materi pembelajaran dari pengajar yang bersangkutan dengan membuka situs e-learning tersebut. E-learning sangat berkembang karena relative tidak memerlukan biaya yang tinggi namun memiliki jangkauan yang luas, sebab e-learning dapat menjangkau hingga ke seluruh dunia tanpa dibatasi oleh kondisi geografis, sehingga lebih mudah untuk menyampaikan informasi pembelajaran. Terdapat tiga faktor yang memengaruhi pembelajaran secara daring, yakni faktor eksternal, internal dan kontekstual.

1. Faktor eksternal diantaranya adalah kendala waktu, adanya tekanan keluarga, kurangnya dukungan di lingkungan sekitar dan masalah keuangan. Hal tersebut berkaitan dengan konteks mentalitas siswa yang mempunyai kendala dan tuntutan tentang tugas yang diberikan secara terus menerus. Hal ini mungkin juga berpengaruh terhadap aspek psikologis siswa tersebut.
2. Faktor internal yang berkaitan dengan disiplin dalam mengatur waktu, hal tersebut juga terkait bagaimana siswa dapat menyiapkan kedisiplinannya untuk fokus pada pembelajarannya.
3. Faktor kontekstual lebih cenderung kepada media aplikasi yang tidak ramah kepada penggunaannya, kurangnya menguasai penggunaan teknologi, perasaan terisolasi karena harus belajar mandiri serta kurangnya kehadiran yang terstruktur yang dapat membimbing secara langsung. (Sebrina & Putri, 2021)

Ketiga faktor tersebut sangat mempengaruhi kegiatan pembelajaran jarak jauh atau secara daring, tentunya hal ini juga berpengaruh terhadap penilaian pembelajaran nantinya. Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Dampak Pandemi Terhadap Hasil Belajar Siswa SD Negeri Kassi Kota Makassar".

## Metode Penelitian

Metode penelitian ini adalah metode kuantitatif yang menggunakan metode korelasi dengan pendekatan kuantitatif. (Jusmawati et al., 2020) mengatakan bahwa penelitian korelasi sering juga disebut dengan *after the fact* artinya penelitian yang dilakukan untuk mengetahui penyebab-penyebab terhadap peristiwa yang sudah terjadi. Korelasi merupakan penelitian dimana variabel-variabel bebas telah terjadi ketika peneliti mulai dengan pengamatan variabel terikat dalam suatu penelitian, dalam penelitian ini keterkaitan antara variabel bebas dengan variabel terikat sudah terjadi secara alami. Dalam penelitian ini, data dan informasi dikumpulkan berdasarkan responden dengan menggunakan kuesioner. Setelah mendapatkan data akan dipaparkan secara deskriptif.

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri Kassi Kota Makassar Jl. Tamangapa Raya No. 239 Rw 5/Rt 2 Kecamatan Manggala, Kabupaten/Kota Makassar. Jumlah sampel terdiri dari 27 siswa-siswi dari kelas IVA setelah di uji dengan teknik *Simple Random Sampling*. (Sugiono, 2013) menyatakan bahwa "sampel acak (*simple random sampling*) adalah pengambilan sampel secara acak dari anggota tersebut". Data akan di analisis menggunakan Uji-F, Beda rata-rata, yang terlebih dahulu dilakukan perhitungan persyaratan Analisis Data, yaitu Uji Normalitas, Uji Homogenitas dan Uji Linearitas.

## Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh Pembelajaran Online terhadap Hasil belajar siswa. Data yang di kumpulkan dalam penelitian ini adalah data Pembelajaran Online dan data hasil Belajar. Data di kumpulkan berdasarkan dengan menggunakan kuisioner sebanyak 30 pernyataan kepada 27 sampel penelitian. Hasil penelitian yang diperoleh dari tempat penelitian di analisis dengan menggunakan SPSS 28 di dapatkan hasil analisis sebagai berikut:

**Tabel 1.** Rangkuman Data Deskriptip

Statistik	Pembelajaran Online	Hasil Belajar
Mean	78.70	79.53
Median	81.00	82.00
Mode	80	77
Std.Deviation	9.376	9.725
Variance	87.909	94.567
Range	36	42
Minimum	60	55
Maximum	96	97
Jumlah	2125	2147

Berdasarkan hasil analisis tabel 1 dapat di jelaskan dari 27 sampel di peroleh skor tertinggi dari variabel Pembelajaran Online adalah 96 dan skor terendahnya adalah 60. Sedangkan tabel Hasil Belajar skor tertinggi adalah 97 dan skor terendah adalah 55. Mean atau rata rata variabel Pembelajaran Online adalah 78.70 dan variabel Hasil Belajar adalah 79.53.

Hasil Uji Normalitas antara variabel Pembelajaran Online dan Hasil Belajar yang di hitung dari nilai residual dengan One-Sample Kolmonogrov-Smirnov Test digambarkan dengan tabel berikut:

**Tabel 2.** Rekapulasi Hasil Perhitungan Uji Normalitas

	N	Kolmonogrov-smirnov	p-value	Simpulan
Unstandardized Residual	27	0.127	0.001	Normal

Bersadarkan tabel di atas, di peroleh Kolmonogrov-smirnov sebesar 0.127, angka ini sama dengan hasil manual dan nilai *Asymp.Sig.(2-tailed)* sebesar 0.001 atau dapat di tulis sebagai  $p\text{-value} = 0.001 > 0,05$  atau  $H_0$  di terima. Dengan demikian, data Unstandardized Residual dari Pembelajaran Online dan Hasil Belajar siswa berdistribusi Normal.

**Tabel 3.** Rekapulasi Hasil Perhitungan Uji Homogenitas

	Levene statistic	df1	df2	sig	Simpulan
Pembelajaran terhadap hasil belajar	Online 0.009	1	51	0.923	$H_0$ diterima

Uji Homogenitas di lakukan dengan maksud untuk mengetahui apakah sebaran data terhadap variabel tidak menyimpang dari ciri-ciri data yang homogen pengujiannya diatas di lakukan terhadap varian regresi dependen atau veriabel-variabel independen, dengan hasil statistik seperti dalam tabel 3 di peroleh Levene Statistik = 0.009  $df_1 = 1$ ,  $df_2 = 51$  dan p value

= 0.923 > 0.05 atau  $H_0$  diterima. Dengan demikian, Kelompok data berasal dari kelompok yang Homogen.

**Table 4.** Rekapulasi Hasil Perhitungan Uji Linearitas

ANOVA Table			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar* Pembelajaran Online	Between Groups	(Combined) Linearity	1650.741	18	91.708	.908	.593
		Deviation from Linearity	688.164	1	688.164	6.814	.031
			962.577	17	56.622	.561	.850
	Within Groups		808.000	8	101.000		
	Total		2458.741	26			

Berdasarkan hasil analisis data SPSS pada kolom *Deviation from Linearity*, maka diperoleh nilai signifikan pada variabel pembelajaran online dan variabel hasil belajar sebesar 0,850. Dengan merujuk pada kriteria linearitas data bahwa jika nilai signifikan >  $\alpha$  dengan taraf  $\alpha = 0,05$  maka variabel pembelajaran online dan variabel hasil belajar dinyatakan linear.

**Tabel 5.** Rekapulasi Hasil Perhitungan Uji Hipotesis (uji F)

ANOVA <sup>a</sup>		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	688.164	1	688.164	9.717	.005 <sup>b</sup>
	Residual	1770.577	25	70.823		
	Total	2458.741	26			

Berdasarkan hasil yang diperoleh pada tabel di atas dapat dilihat bahwa pengaruh pembelajaran berbasis online terhadap hasil belajar siswa dimasa pandemi di SD Negeri Kassi Kota Makassar dilakukan dengan membandingkan nilai signifikan (sig) dengan nilai alpha ( $\alpha$ ). Kriteria pengujian apabila nilai Sig < alpha (0,05) maka  $H_0$  ditolak. Hasil analisis memperoleh nilai Sig 0,005 sesuai dengan kriteria yang ditentukan Sig (0,005) < (0,05) sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pembelajaran berbasis online terhadap hasil belajar siswa dimasa pandemi di SD Negeri Kassi Kota Makassar

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Hasil belajar siswa di SD Negeri kassi kota Makassar di pengaruhi oleh Pembelajaran Online. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan koefisien sederhana di dapat nilai p- value 0,005 kecil dari 0,05 dan thit adalah 9.717 dengan demikian  $H_0$  ditolak, regresi Y atau X adalah signifikan atau pembelajaran online berpengaruh signifikan terhadap hasil Belajar siswa dengan persamaan  $Y = 0.119 + 0.222X$ . Pembelajaran online berpengaruh langsung terhadap hasil belajar siswa. Hal ini di buktikan dengan nilai determinan R Square= 0.127 hasil belajar siswa kelas IVA SD Negeri Kassi Kota Makassar di pengaruhi oleh pembelajaran online.

Karena pandemi virus corona belum berakhir, kegiatan belajar mengajar di sekolah masih menggunakan sistem online atau pembelajaran online. Menghadapi situasi yang sempit, semua pihak yang berkecimpung di dunia pendidikan terpaksa tetap melanjutkan kegiatan belajar mengajar, meskipun dengan cara yang berbeda. Tidak ada pertemuan, tidak ada tatap muka, semuanya dilakukan melalui hubungan jarak jauh yang mengandalkan fasilitas internet.

Sebagai seorang guru yang mempersiapkan RPP, tentu sangat terkejut dengan wabah yang tiba-tiba ini. Namun, sebagai seorang guru, harus siap dengan segalakeputusan yang dibuat oleh pemerintah untuk belajar online. Di SD Negeri Kassi Kota Makassar, pembelajaran online memberikan materi melalui video, dan materi di LKS dijadikan sebagai buku pedoman siswa. Berbagi tautan YouTube dan kemudian membiarkan siswa mengunduhnya secara mandiri jarang terjadi, karena ini membutuhkan lebih banyak kuota, sehingga guru mencari cara untuk menggunakan media yang membutuhkan lebih sedikit kuota.

Selama wabah, belajar di rumah. Pada pertemuan tatap muka normal, biasanya ada 3 topik sehari, tetapi sekarang hanya ada 1 atau 2 topik, dengan materi yang lebih pendek dan pekerjaan rumah yang lebih ringan. Pekerjaan rumah yang dikumpulkan sendiri dikirim ke guru melalui WhatsApp Messenger, namun seringkali ada beberapa siswa yang terlambat mengumpulkan karena berbagai faktor, seperti orang tua yang membawa handphonenya untuk kerja dan pulang terlambat dari kantor, dan akses Internet tidak tersedia, Bahkan beberapa anak telah disalahgunakan untuk bermain dengan ponsel pribadi dengan akses Internet dengan bantuan orang tuanya, sehingga kuota cepat habis, dan kemudian mereka tidak dapat mengikuti pembelajaran online.



**Gambar 1.** Pelaksanaan penelitian

## Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diketahui bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang artinya ada pengaruh pembelajaran online terhadap hasil belajar siswa SD Negeri Kassi Kota Makassar. Ada beberapa saran yang dapat diberikan oleh peneliti yaitu, pembelajaran online membutuhkan waktu yang sangat banyak. Oleh sebab itu, guru harus mampu membatasi penggunaan waktu yang berlebihan. Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan menggunakan variabel lain, lokasi di tempat lain, dan sejenisnya.

## Daftar Pustaka

- Abustang, P. B., Marini, A., Fatimah, W., & Ramdhani, U. (2022). Dampak Pembelajaran dalam Jaringan (Online) terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Sekolah Dasar di Masa Covid-19. *Jurnal Basicedu*, 6(6), 9926–9935. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i6.4152>
- Amaliyah, N., Fatimah, W., & Abustang, P. B. (2019). Kontribusi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (Tps) Terhadap Hasil Belajar Ips. *Satya Widya*, 35(2), 126–139. <https://doi.org/10.24246/j.sw.2019.v35.i2.p126-139>
- Chusna, N. L. U. (2019). Pembelajaran E-Learning. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*

- KALUNI, 2, 113–117. <https://doi.org/10.30998/prokaluni.v2i0.36>
- Edukasia, J. E., Febriyanto, B., Cahyo, E. D., & Majalengka, U. (2023). \*Corresponding author : [edodwicahyo@metrouniv.ac.id](mailto:edodwicahyo@metrouniv.ac.id). 6(1), 224–232. <https://doi.org/10.31949/jee.v6vi1i.4766>
- Hamalik, O. (2014). 済無No Title No Title No Title. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 11–33.
- Haryadi, R., Nuraini, H., & Kansaa, A. (2021). Pengaruh Media Pembelajaran E-Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa. *AtTàlim : Jurnal Pendidikan*, 7(1), 2548–4419.
- Ii, B. A. B., & E-learning, A. K. (n.d.). *Bab ii landasan teori e learning*. 13–76.
- Irmayanti, Perawati Bte Abustang, Eka Fitriana HS, J., & Pendidikan. (2021). PENGARUH CARA BELAJAR TERHADAP PRESTASI SISWA PADA PEMBELAJARAN DARING DAN LURING SD NEGERI KASSI KOTA MAKASSAR. 6(December), 64–69.
- Jusmawati, J., Satriawati, S., & Sabilah, B. M. (2020). Pengaruh Pembelajaran Berbasis Daring Terhadap Minat. *Jurnal Kajian Pendidikan Dasar*, 5(2), 106–111. <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/jkpd/article/view/3934/2688>
- Khurriyati, Y., Setiawan, F., & Binti Mirnawati, L. (2021). Dampak pembelajaran daring terhadap hasil belajar siswa. *Pendidikan Dasar*, VIII(1), 91–104.
- Malsena, R., Bte, P., Jusmawati, A., & Alam, S. (2023). Pengaruh Literasi Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Kelas V SD Inpres Bnagkala III Kota Makassar. 6(1), 215–223. <https://doi.org/10.31949/jee.v6i1.4750>
- Rahman, S. (2021). Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar. *Merdeka Belajar Dalam Menyambut Era Masyarakat 5.0*, November, 289–302.
- Sebrina, N., & Putri, E. (2021). Pengaruh Pembelajaran Online Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMP Al-Falah Bekasi. *Research and Development Journal of Education*, 7(2), 353. <https://doi.org/10.30998/rdje.v7i2.10384>
- Sugiono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. ALVABETA cv.
- Vhalery, R., Setyastanto, A. M., & Alfilail, S. N. (2021). Pembelajaran Berbasis Online “Zoom” Pada Kesiapan Belajar Mahasiswa Di Masa Pandemi Covid-19. *Research and Development Journal of Education*, 7(1), 215. <https://doi.org/10.30998/rdje.v7i1.9329>
- Ноздрина, Л. В. (n.d.). *Управление Рисками E - Learning Проектов Введение*. 172–181.